BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

PT. Kadesco Utama Citra yang berlokasi di desa Keramasan pesisir Sungai Musi adalah salah satu perusahaan industri yang bergerak di bidang perkayuan yaitu kayu lapis (plywood). Industri kayu lapis merupakan salah satu industri yang sebagian besar hasil produksinya diekspor. Seiring dengan peningkatan jumlah industri kayu lapis maka semakin besar pula persaingan yang ditimbulkan.

Produk plywood yang diproduksi PT. Kadesco Utama Citra menurut jumlah lapis terdiri atas :

a. Tripleks (Three Ply) adalah kayu lapis yang mempunyai jumlah lapisan 3
b. Multipleks (Multi Ply) adalah kayu lapis yang mempunyai jumlah lapisan lebih dari 3 lapis ke atas.

Produk plywood yang diproduksi memiliki kualitas untuk penjualan ekspor dan penjualan lokal, penjualan ekspor terutama pada negara Korea, Jepang, Taiwan dan RRC dengan harga yang bersaing di pasaran.

Jumlah permintaan plywood berfluktuasi setiap tahunnya dan pola permintaan cendrung bersifat non linier, dan melihat fluktuasi yang terjadi maka perusahaan dituntut agar dapat meningkatkan kemampuan produksi terutama jika permintaan sangat tinggi sehingga perusahaan mampu memenuhi pesanan.

Perencanaan produksi merupakan salah satu bagian yang sangat penting sebagai pijakan awal sebelum perusahaan melakukan langkah-langkah kegiatan produksinya, baik buruknya hasil yang di dapat sangat bergantung pada baik buruknya perencanaan yang dilakukan perusahaan.

PT. Kadesco Utama Citra berproduksi berdasarkan pesanan (job order), dengan jumlah rata-rata permintaan plywood per bulan dalam satu tahun , dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 1.1
DATA RATA - RATA PENJUALAN PLYWOOD
TAHUN 1997
DALAM METER KUBIK

Item	Ekspor	Lokal
3 Mm	2624.630	761.444
5 Mm	101.760	118.840
6 Mm	104.510	177.380
7 Mm	102.655	100.687
9 Mm	106.596	106.038
12 Mm	191.215	186.988

1.2. Pokok Permasalahan

Dalam penelitian penulis mengambil permasalahan pada perencanaan produksi plywood PT. Kadesco Utama Citra dengan pokok permasalahan :

- Permintaan plywood yang berfluktuasi, menuntut perusahaan untuk melakukan perencanaan produksi yang baik dengan mempertimbangkan beberapa aspek antara lain kebutuhan tenaga kerja, jam kerja reguler, jam kerja lembur, pencarian karyawan, pemberhentian sementara dan tingkat persediaan.

Permasalahan yang disebut di atas sangat mempengaruhi keuntungan yang dapat diterima oleh perusahaan. Penentuan jumlah jam kerja lembur yang terlalu kecil dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat memenuhi pesanan konsumen dan ini akan mengakibatkan hilangnya kepercayaan konsumen dan keuntungan yang semestinya didapat perusahaan tidak bisa diterima.

1.3 Tujuan Pembahasan Masalah

Dengan melihat beberapa permasalahan pada proses produksi maka tujuan pembahasan masalah :

1. Menentukan peramalan permintaan selama horison waktu 12 bulan.
2. Menetukan jumlah jam kerja reguler dan jumlah jam kerja lembur pada setiap periode perencanaan
3. Membuat perencanaan produksi kayu dengan memaksimalkan keuntungan
4. Membuat jadwal induk (JIP) produksi plywood.

Dari tujuan-tujuan yang disebut di atas, diharapkan didapatkan pemecahan masalah yang ada di PT. Kadesco Utama Citra sehingga kegiatan produksi dapat berjalan dengan lancar dan dapat memenuhi pesanan yang diterima perusahaan.

1.4 Pembatasan Masalah

Masalah hanya dibatasi pada perencanaan produksi dengan mempertimbangkan beberapa aspek antara lain kebutuhan tenaga kerja, jam kerja reguler, jam kerja lembur, pencarian pembahasan sedangkan aspek lain yang dapat mempengaruhi fluktuasi produksi tidak di bahas lebih lanjut. Peningkatan kapasitas produksi diusahakan dengan cara peningkatan penggunaan sumber-sumber yang tersedia yaitu mesin, dan tenaga kerja .

1.5 Sistematika Pembahasan

Agar Pembahasan dapat dilakukan dengan baik, maka setiap permasalahan yang dikemukakan perlu disusun secara sistematis. Penulisan tugas akhir ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan pembahasan masalah, pembatasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Membicarakan landasan teori yang menjadi dasar dalam melakukan pembahasan masalah. Teori yang dimuat adalah teori peramalan, teori tentang produksi agregat dan penjadwalan induk produksi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Di dalam bab ini dilakukan pengembangan model perencanaan agregat, dan penjelasan tentang operasional istilah atau variabel penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini dibahas pemakaian metode yang digunakan dalam pemecahan masalah, serta pengembangan model sehingga sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

BAB V : ANALISA

Pada bab ini dibahas dilakukan analisis terhadap sistem perencanaan produksi yang ada di perusahaan dam sistem perencanaan produksi yang diusulkan.

BAB VI : KESIMPULAN SARAN

Didasarkan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran untuk perencanaan produksi plywood di PT. Kadesco Utama Citra.